

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang Masalah

Sejak berabad-abad yang lampau manusia berhubungan erat dengan hewan sehingga timbul penyakit yang dapat menular dari hewan ke manusia yang dikenal dengan penyakit *anthropozoonosis*. Salah satu penyakit yang bersifat *anthropozoonosis* adalah toksoplasmosis yang penyebarannya sangat luas, hampir ke seluruh dunia, baik di Eropa, Timur Tengah, Sri Lanka, Asia Tenggara, Australia, Kepulauan Pasifik, dan Amerika termasuk di Indonesia.

Toksoplasmosis adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh protozoa *toksoplasma gondii* dan biasanya diderita oleh binatang herbifora, karnifora, omnifora termasuk mamalia dan burung . Manusia dapat terinfeksi oleh parasit ini melalui makanan yang mengandung kista parasit, melalui transfusi darah, transplantasi organ atau melalui tangan yang terkontaminasi (misalnya pada petugas laboratorium, perkebunan, peternakan, dan lain lain).

Pada orang dewasa penyakit ini tidak menunjukkan gejala - gejala yang jelas kadang hanya ditemukan pembesaran kelenjar getah bening leher disertai rasa nyeri, atau dapat juga disertai pneumonia, polimiolitis, miokarditis, dan limfangitis (tergantung organ tubuh yang diserang).Beratnya gejala klinik yang ditampilkan ditentukan oleh ukuran atau besarnya *inoculum*, *status imunitas* penderita dan mungkin pula ditentukan oleh perbedaan virulensi antara *strain* toksoplasmanya. Penyakit toksoplasma akan menjadi lebih berat apabila diderita

oleh orang dengan keadaan defisiensi imunologik seperti penyakit AIDS, penyakit keganasan, janin pada usia kehamilan kurang dari 6 bulan dan lain-lain.

Bila ibu hamil mengalami infeksi primer toksoplasma, mula-mula terjadi parasitemia. Infeksi primer toksoplasma ini, sangat mempengaruhi janin yang dikandungnya. Infeksi pada janin diawali dengan masuknya darah ibu yang mengandung parasit tersebut ke dalam plasenta, sehingga terjadi plasentisis yang terbukti adanya gambaran plasenta dengan reaksi inflamasi menahun pada desidua kapsularis dan fokal reaksi pada vili. Sedangkan inflamasi pada tali pusat jarang dijumpai. Kemudian parasit ini menimbulkan keadaan patologik yang manifestasinya sangat tergantung pada usia kehamilan .

Penelitian Sayogo (dalam Wiknjastro,1997) melaporkan bahwa dari 288 wanita hamil yang berkunjung ke rumah sakit Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta angka kejadian seropositif terhadap toksoplasma adalah 14.25%. Pada penelusuran selanjutnya terdapat 4 persalinan premature dan 1 kasus dengan kelainan kongenital . Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa seorang wanita yang dalam kurun reproduksinya terjangkiti toksoplasmosis dapat menghadapi resiko gangguan imunitas yang bisa mempengaruhi fertilitasnya. Gangguan fertilitas ini terjadi karena parasit menyerang tiap sel berinti, termasuk sel gamet yang tentunya dapat menimbulkan kegagalan fertilitas dan hancurnya zigot. Tetapi penyakit ini jauh lebih penting artinya bagi janin dan bayi. Wanita hamil dengan toksoplasmosis akut atau menahun dapat menularkan penyakitnya kepada janin yang dikandungnya . Toksoplasmosis yang diderita oleh ibu hamil dapat

mengakibatkan abortus, kematian janin, partus prematurus, kematian neonatal, keterlambatan pertumbuhan janin di dalam uterus.

Keterlambatan pertumbuhan janin di dalam uterus memiliki tingkat mortalitas dan morbiditas perinatal yang tinggi. Sering bayi yang menderita retardasi pertumbuhan ini diketahui setelah lahir. Hal ini bisa dilihat dari hubungan antara umur kehamilan dengan berat lahir bayi (Pittard, 1990).

Pada sekitar sepertiga bayi dengan berat badan lahir rendah, berat badan lahirnya tidak sesuai dengan berat badan yang diharapkan berdasarkan usia kehamilannya. Hal ini disebabkan karena perlambatan kecepatan pertumbuhan intrauterin.

1.2 . Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas timbul pertanyaan yaitu “Apakah *Toksoplasma gondii* merupakan salah satu penyebab terjadinya retardasi pertumbuhan intrauterine ?”

1.3 . Tujuan Penulisan

Pada Karya Tulis Ilmiah ini, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Toksoplasma gondii* terhadap terjadinya retardasi pertumbuhan intrauterine pada ibu hamil yang terinfeksi.

1.4 . Manfaat Penulisan.

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Menambah pengetahuan yang lebih dalam bagi penulis tentang virus

Toksoplasma gondii

2. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai salah satu akibat dari infeksi *Toksoplasma gondii*.
3. Membantu masyarakat dalam upaya pencegahan terjadinya infeksi *Toksoplasma gondii*.
4. Membantu program pemerintah dalam menurunkan angka mortalitas dan morbiditas bayi yang diakibatkan oleh *Toksoplasma gondii*